

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam suatu penelitian, rancangan penelitian berfungsi untuk mempermudah peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya dengan cepat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu suatu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk data diskripsi dengan menggunakan angka statistik.⁷⁸

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas yaitu penelitian hubungan yang bersifat sebab akibat. Tujuan utamanya adalah untuk mendapat bukti hubungan sebab akibat, sehingga dapat diketahui variabel mana yang mempengaruhi dan variabel mana yang dipengaruhi.⁷⁹

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah suatu sifat yang dapat memiliki bermacam-macam nilai, atau sering kali diartikan sebagai simbol yang padanya kita dapat meletakkan bilangan atau nilai.⁸⁰ Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut

⁷⁸Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan Metodologi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1996), 30.

⁷⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 37.

⁸⁰Fred N. Kerlinger, *Asas-asas Penelitian Behavioral*, (Jakarta: Gajah Mada University Press, 1990), 49.

Kerlinger, variabel adalah suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda.⁸¹ Dalam penilaian ini, variabel dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Variabel *Independent*

Variabel *independent* sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubah atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).⁸² Adapun variabel *independent* dalam penelitian ini adalah produk (X_1) dan *physical evidence* (X_2). Penjelasannya sebagai berikut:

- a. Produk adalah kombinasi barang dan jasa yang ditawarkan perusahaan kepada pasar sasaran. Komponen dalam produk meliputi: ragam, kualitas, desain, fitur, nama merek, kemasan, dan layanan.⁸³

Tabel 3.1
Indikator Penelitian Variabel Produk (X_1)

Variabel	Indikator
Produk (X_1)	1. Kualitas
	2. Fitur

Sumber: Kotler dan Armstrong

- b. *Physical evidence* (bukti fisik) adalah lingkungan fisik dimana jasa disampaikan dan dimana perusahaan dan konsumennya berinteraksi, serta setiap komponen tangibel memfasilitasi penampilan atau komunikasi jasa tersebut. Bukti fisik jasa mencakup semua hal yang

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 63-64.

⁸² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 4

⁸³ Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, 266.

tangibel berkenaan dengan suatu jasa seperti brosur, kartu bisnis, format laporan, dan peralatan.⁸⁴

Tabel 3.2
Indikator Penelitian Variabel *Physical Evidence* (X₂)

Variabel	Indikator
<i>Physical Evidence</i> (X ₂)	1. Desain eksterior
	2. Desain interior
	3. Rambu-rambu (<i>signage</i>)
	4. Tempat parkir
	5. <i>Layout</i>
	6. Seragam
	7. Situs internet

Sumber: Bitner dan Zeithaml

2. Variabel *Dependent*

Variabel *dependent* atau biasa disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁸⁵ Adapun variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah keputusan pemilihan produk (Y) arena futsal di Premier futsal Kediri.

Keputusan pembelian adalah tahap dalam proses pengambilan keputusan dimana konsumen benar-benar melakukan suatu pembelian. Pengambilan keputusan dapat pula diartikan sebagai suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang yang ditawarkan.⁸⁶ Terdapat lima tahapan dalam proses keputusan pembelian, yaitu pengenalan kebutuhan, pencarian

⁸⁴ Yazid, *Pemasaran Jasa*, 20.

⁸⁵ Rambat Lupiyoadi, *Manajemen Pemasaran*, 178.

⁸⁶ Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Dasar-Dasar Pemasaran, edisi ke-9 jilid 1*, (Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia, 2003), 227.

informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian.⁸⁷

Tabel 3.3
Indikator Penelitian Variabel Keputusan Pembelian (Y)

Variabel	Indikator
Keputusan pembelian (Y)	1. Pengenalan kebutuhan
	2. Pencarian informasi
	3. Evaluasi alternatif
	4. Keputusan pembelian
	5. Perilaku pasca pembelian

Sumber: Kotler dan Keller

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Premier Futsal. Premier Futsal beralamatkan di Jalan Panglima Sudirman Pandean Gang II No.7-9 Kelurahan Setono Pande, Kecamatan Kota Kediri, Kediri, Jawa Timur, 64126.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁸⁸ Menurut Murti Sumarni dan Salamah, populasi adalah keseluruhan obyek yang di teliti dan terdiri atas sejumlah

⁸⁷ Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, 184-190.

⁸⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), 74.

individu, baik yang terbatas maupun yang tidak terbatas.⁸⁹ Populasi yang dimaksud peneliti adalah keseluruhan yang diteliti oleh peneliti, yaitu pemain futsal (member) di Premier Futsal Kediri dengan jumlah 670 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁹⁰ Sampel juga dapat didefinisikan sebagai sebagian anggota populasi yang dipilih menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁹¹ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁹²

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *Random Sampling*, yaitu sampel yang diambil secara acak. Oleh karena itu, penulis dapat memilih siapapun responden dimana dan kapan saja ditemui agar bisa dijadikan sebagai elemen-elemen sampel penelitian. Mengingat jumlah pemain futsal (member) Premier Futsal Kediri diketahui secara pasti, maka penentuan jumlah sampel menggunakan

⁸⁹ Murti Sumarni dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 69.

⁹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 2002), 117.

⁹¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian*, 74.

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 122.

rumus Issac dan Michael.⁹³Peneliti memilih taraf kesalahan sebesar 5% untuk populasi yang diketahui jumlahnya. Hal ini akan didapatkan tingkat kepercayaan 95% untuk sampel dengan jumlah 227 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu sumber data sekunder dan sumber data primer. Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Sumber data primer merupakan alat pengambilan data langsung pada subyek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari.⁹⁴ Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama, atau dengan kata lain data yang pengumpulannya dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung seperti hasil wawancara dan hasil pengisian angket (kuesioner).⁹⁵ Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah pemain (member) Premier Futsal. Data primer diperoleh dengan pengisian kuisisioner oleh responden yang kemudian diperoleh hasil berupa beberapa pernyataan mengenai variabel X_1 (produk), X_2 (*physical evidence*) dan Y (keputusan pembelian).

F. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan cara menyebar kuisisioner (angket) kepada responden untuk memperoleh data secara baik dan terperinci. Kuisisioner adalah alat pengumpulan data dengan

⁹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 60.

⁹⁴ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

⁹⁵ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 22.

cara menggunakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk dijawab dengan memberikan angket.⁹⁶

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.⁹⁷ Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif.⁹⁸

Instrumen penelitian sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian. Indikator tersebut dituangkan secara rinci dalam butir-butir pertanyaan yang berupa angket kemudian dibagikan kepada responden (member Premier Futsal Kediri). Lembaran tersebut akan dijawab oleh responden, dengan memberikan tanda silang atau centang pada jawaban yang dipilih. Dalam penelitian ini akan digunakan daftar pertanyaan (angket) yang berhubungan dengan produk, *physical evidence* dan keputusan pembelian/pemilihan.

⁹⁶ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi*, (Yogyakarta: CAPS, 2011), 22

⁹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 151.

⁹⁸ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 183.

H. Analisis Data

Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi mengatakan bahwa, analisis data adalah suatu proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan⁹⁹. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*SPSS*) v21.0. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Editing*

Data yang dicantumkan perlu diperiksa terlebih dahulu, apakah terdapat kekeliruan dalam pengisian, tidak lengkap, dan lain sebagainya.

2. *Coding and Categorizing*

Coding adalah pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.¹⁰⁰ Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau identitas pada suatu data yang akan dianalisis. Sedangkan *Categorizing* merupakan penggolongan data yang ada pada daftar pertanyaan kedalam kategori variabelnya masing-masing.

3. *Scoring*

Pemberian skor digunakan untuk mengungkapkan jawaban dari angket atau kuesioner yang disebar. Dalam penelitian ini pemberian skor adalah sebagai berikut:

⁹⁹Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metodologi Penelitian Survei*, (Jakarta: Pustaka, 1990), 203.

¹⁰⁰Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 24.

- a. Sangat tidak setuju = 1
- b. Tidak setuju = 2
- c. Netral = 3
- d. Setuju = 4
- e. Sangat setuju = 5

4. *Tabulating Data*

Tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.¹⁰¹ Data-data dikelompokkan dengan teliti dan teratur kemudian dihitung dan dijumlahkan berapa banyak item yang termasuk dalam satu kategori.

5. *Processing*

Processing adalah menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik. Teknik analisis dalam *processing* adalah sebagai berikut:

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid apabila pertanyaan atau pernyataan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut.¹⁰² Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r tabel untuk tingkat signifikansi 5% dari *degree of freedom* (df) = $n-2$,

¹⁰¹M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Pustaka Media, 2005), 168.

¹⁰² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 52.

dalam hal ini n adalah jumlah sampel dalam uji validitas. Jika r hitung > r tabel, maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Begitu pula sebaliknya.¹⁰³ Untuk mengetahui valid atau tidak di setiap butir item maka teknik yang digunakan adalah teknik analisa korelasi *pearson product moment* :¹⁰⁴

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi *pearson product moment*

x = Skor setiap pertanyaan atau item

y = Skor total

n = Jumlah responden

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.¹⁰⁵

Ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai alpha 0,00-0,2 berarti kurang reliabel
- b) Nilai alpha 0,21-0,4 berarti agak reliabel
- c) Nilai alpha 0,41-0,6 berarti cukup reliabel
- d) Nilai alpha 0,61-0,8 berarti reliabel

¹⁰³ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1999), 135.

¹⁰⁴ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana Prenadana Media Group, 2007), 136.

¹⁰⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk.*, 365.

e) Nilai alpha 0,81-1,00 berarti sangat reliabel¹⁰⁶

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.¹⁰⁷ Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan beberapa cara. Cara yang pertama yaitu membuat tabel deskriptif dengan melihat nilai mean dan nilai median. Cara yang kedua adalah analisis data dengan menggunakan pengujian secara statistik dengan cara menghitung *kurtosis* dan *skewness*, yaitu dengan cara jika nilai rasio *skewness* dan nilai *kurtosis* berada di antara -2 sampai dengan +2 maka data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah dalam variabel model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji Multikolonieritas dapat

¹⁰⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik* ., 97.

¹⁰⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis* , 160.

dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*. Pengambilan keputusan dengan melihat nilai *tolerance*:

- a. Tidak terjadi multikolonieritas, jika nilai VIF lebih kecil 10,00.
- b. Terjadi multikolonieritas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.¹⁰⁸

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansi dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas. Jika berbeda maka disebut Heteroskedastisitas.¹⁰⁹ Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan grafik *scatter plot* sebagai berikut:

- a) Jika terdapat pola tertentu pada grafik *scatter plot*, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titiknya menyebar, maka indikasinya tidak terjadi heteroskedastisitas.¹¹⁰

¹⁰⁸ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 66

¹⁰⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis*, 139.

¹¹⁰ Wiratman Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum*, (Yogyakarta: Ardana Media, 2008), 180.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya ($t-1$). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson, di mana hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai Durbin-Watson.¹¹¹ Kriteria nilai Durbin-Watson dijelaskan di bawah ini:

- 1) Jika $DU < DW < 4 - DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi
- 2) Jika $DW < DL$ atau $DW > 4 - DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi
- 3) $DL < DW < DU$ atau $4 - DU < DW < 4 - DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.¹¹²

c. Uji Korelasi Berganda

Analisis korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel yang diteliti. Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian adalah korelasi *product moment pearson* yaitu untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan timbal balik antara dua variabel. Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam yaitu

¹¹¹ Ibid., 110-111.

¹¹² Dwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolah Data.*, 165.

hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r). Adapun rumus dari koefisien korelasi tersebut adalah sebagai berikut:¹¹³

$$r_{x_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{x_1y} + r^2_{x_2y} - 2 \cdot r_{x_1y} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

keterangan :

$r_{x_1x_2}$ = korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

$r^2_{x_1y}$ = korelasi antara *product moment* X_1 dengan Y

$r^2_{x_2y}$ = korelasi antara *product moment* X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = korelasi antara *product moment* X_1 dengan X_2

Korelasi PPM dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq + 1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = 1$ berarti korelasinya sempurna. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:¹¹⁴

¹¹³Irham Fahmi, *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), 67.

¹¹⁴Ibid,68.

Tabel 3.4
Interpretasi Koefisien Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	sangat kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	cukup Kuat
0,20-0,399	rendah
0,00-0,199	sangat rendah

d. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel *dependent* (kriterium), bila dua atau lebih variabel *Independent* sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi, persamaan regresi untuk dua prediktor adalah:¹¹⁵

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (keputusan pembelian)

a = konstanta

b = koefisien regresi

X₁ = Variabel bebas (produk)

X₂ = Variabel bebas (*physical evidence*)

e = nilai residu

¹¹⁵ Sugiyono, *Statistika*, 275.

e. Uji Hipotesis

1) Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama sama variabel bebas terhadap variabel terikat . Langkah-langkah pengujian:

a. Menentukan Hipotesis

H_a = artinya variabel produk dan *physical evidence* berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian

H_0 = artinya variabel produk dan *physical evidence* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian.

b. *Lefel of signification* $\alpha = 0,05$

c. Menentukan F hitung

d. Menentukan F table

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha=5\%$, df

df pembilang $k-1= 3-1= 2$ dan penyebut $n-k$

e. Kriteria dan aturan pengujian

H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

f. Membandingkan F hitung dengan F tabel

Membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} , maka dapat ditentukan apakah H_0 diterima atau ditolak. ¹¹⁶

¹¹⁶ Damondar Gurajati, *Dasar- Dasar Ekonometrika*, (Jakarta: Erlangga, 2006), 193

2) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat.¹¹⁷ Dalam penelitian ini, perhitungan korelasi determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel x (produk dan *physical evidence*) dalam menjelaskan variabel terikat y (keputusan pembelian). Kriteria pengujian $R^2 = 0$, artinya variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika R^2 semakin mendekati 1, yang berarti 100% artinya variabel bebas berpengaruh kuat terhadap variabel terikat.

¹¹⁷ Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 79.